

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, kerangka pemikiran serta sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang**

Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi dan kualitas bangunan serta sarana prasarana yang tidak memenuhi syarat (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 2 tahun 2016). Pada tahun 2019, jumlah permukiman kumuh di Indonesia mencapai 38.431 Ha di perkotaan atau setara 10% dari total kawasan permukiman (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat). Menanggapi permasalahan kumuh tersebut, pemerintah telah mengukung salah satu program penanganan permukiman kumuh di perkotaan yaitu program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU).

Program KOTAKU merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah melalui Direktorat Jendral Cipta Karya sebagai salah satu langkah dalam mewujudkan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 yaitu kota tanpa permukiman kumuh pada tahun 2019. Program ini dicetuskan sebagai pembangunan *platform* kolaborasi yaitu terbangunnya sistem terpadu antara pemerintah dengan pemangku kepentingan mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi dengan mengikutsertakan masyarakat didalamnya. Program KOTAKU ini dilaksanakan di 34 Provinsi yang tersebar di 269 kabupaten/kota pada 11.067 desa/kelurahan yang menjadi basis penanganan permukiman kumuh (Pedoman Umum KOTAKU, 2016).

Kota Bandar Lampung adalah salah satu kota yang tidak terlepas dari permasalahan permukiman kumuh. Pertumbuhan penduduk yang begitu pesat

disamping ketersediaan lahan yang terbatas akan menimbulkan dampak dari berbagai aspek kehidupan masyarakat kota Bandar Lampung seperti semakin sulitnya dalam memenuhi kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat itu sendiri yang mengakibatkan meningkatnya permukiman kumuh di kota Bandar Lampung (Siti Nursyamsiyah, 2015). Pada tahun 2015 kota Bandar Lampung menjadi salah satu kota yang mendapatkan program KOTAKU. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung No.974/IV.32/hk/2014 tentang Penetapan Perumahan dan Permukiman Kumuh, lokasi permukiman kumuh di kota Bandar Lampung terdapat di 26 kelurahan. Sedangkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung No.270/IV.01/HK/2019 tentang Penetapan Perumahan dan Permukiman Kumuh, lokasi permukiman kumuh di Kota Bandar Lampung tersisa di 18 kelurahan.

**TABEL I.1**  
**PENETAPAN LOKASI PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA**  
**BANDAR LAMPUNG TAHUN 2019**

No	Lingkup Administrasi		Luas (Ha)
	Kecamatan	Kelurahan	
1	Panjang	Ketapang	0,44
2	Tanjung Karang Timur	Kebon Jeruk	7,43
		Sawah Brebes	1,87
3	Tanjung Karang Pusat	Kaliawi	23,73
		Pasir Gintung	1,68
		<b>Kaliawi Persada</b>	<b>3,03</b>
		Kelapa Tiga	20,39
4	Teluk Betung Selatan	Pesawahan	24,02
5	Teluk Betung Utara	Gulak Galik	42,61
6	Sukabumi	Campang Raya	127,97
		Way Laga	128,35
		Way Gubak	5,18
7	Kedamaian	Bumi Kedamaian	13,20
8	Bumi Waras	Kangkung	2,01
9	Sukarame	Way Dadi Baru	60,00
10	Rajabasa	Rajabasa Nunyai	23,51
		Rajabasa Raya	20,83
		Rajabasa Jaya	66,73

*Sumber : Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung No.270/IV.01/HK/2019*

Berdasarkan SK Walikota di atas, Kelurahan Kaliawi Persada, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kelurahan yang menjadi sasaran Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU). Alasan memilih lokasi ini karena berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung tahun 2019

Kelurahan Kaliawi Persada termasuk dalam 4 (empat) Kelurahan yang masih menjadi fokus penanganan Program KOTAKU pada tahun 2019 (Koordinator Kota-1 Program KOTAKU Kota Bandar Lampung, 2019). Selain itu, potensi yang dimiliki Kelurahan Kaliawi Persada untuk perkembangan permukiman kumuh juga cukup besar karena jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya namun lahan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal terbatas (BPS Kota Bandar Lampung, 2015-2019). Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL I.2**  
**LUAS DAERAH DAN JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN KALIAWI PERSADA**  
**TAHUN 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Luas Daerah (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Jumlah Penduduk (jiwa)</b>
2014	0,16	4714
2015	0,16	4808
2016	0,16	4900
2017	0,16	4993
2018	0,16	5084

*Sumber : Kecamatan Tanjung Karang Pusat Dalam Angka 2015-1019*

Munculnya program KOTAKU di Kelurahan Kaliawi Persada ini diharapkan dapat menjadi pendukung dalam mewujudkan pemukiman perkotaan yang lebih layak huni, produktif, dan berkelanjutan hal ini dapat dinilai dari indikator-indikator kekumuhan yang berhasil berkurang. Terdapat 7 (tujuh) indikator kekumuhan didalam program KOTAKU antara lain: Kondisi bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah, pengelolaan sampah dan proteksi kebakaran.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Penetapan Lokasi Kawasan Kumuh pada Tahun 2015 di Kelurahan Kaliawi Persada sebesar 4,03 Ha, pada tahun 2018 luas kawasan kumuh di Kelurahan Kaliawi Persada berkurang menjadi 3,03 Ha. Pengurangan kumuh di Kelurahan ini telah dimulai sejak tahun 2015 yang mana kegiatan pengurangan peningkatan kualitas dan pencegahan permukiman kumuh di Kelurahan Kaliawi Persada didukung oleh dana stimulan yang dialokasikan melalui Bantuan Dana Investasi (BDI) kolaborasi yang berasal dari APBN (Program

KOTAKU, 2019). Berdasarkan data perhitungan simulasi kumuh, indikator kondisi jalan lingkungan memiliki nilai *score* tertinggi dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL I.3**  
**DATA BASELINE PROGRAM KOTAKU DI KELURAHAN KALIAWI PERSADA**

No	Uraian	Kondisi Awal ( <i>Baseline</i> )	Jenis Infrastruktur Terbangun	Kondisi Akhir	Capaian Penanganan
1	Luas Kumuh (Ha)	4,03	Jalan Lingkungan, Drainase	0,00	4,03
2	Nilai <i>Skoring</i>	37		6	31
3	Tingkat Kekumuhan	<b>Kumuh Ringan</b>		<b>Tidak Kumuh</b>	<b>Kekumuhan Menjadi Nol</b>

*Sumber : Baseline KOTAKU Kelurahan Kaliawi Persada, 2019*

Selain itu, kondisi di lapangan juga terlihat masih banyak jalan yang rusak sehingga perlu adanya kegiatan peningkatan jalan. Oleh karena itu, pada tahun 2019, Bantuan Dana Investasi untuk Kelurahan Kaliawi Persada dialokasikan untuk pembangunan jalan lingkungan dan drainase sehingga termasuk dalam kategori percepatan peningkatan kualitas permukiman kumuh dengan fokus pada pembangunan infrastruktur jalan lingkungan (Senior Fasilitator Kelurahan Kaliawi Persada, 2020).

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara kerjanya, keterlibatan masyarakat dalam keterlibatan program dan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan melalui sumbangan sumber daya atau bekerja sama dalam suatu organisasi, keterlibatan masyarakat dalam menikmati hasil dari pembangunan, serta keterlibatan dalam evaluasi pelaksanaan suatu program (Uphoff, Cohen dan Goldsmith, 1979). Menurut Adams Charles (1993), partisipasi masyarakat dalam setiap pembangunan mutlak diperlukan, tanpa adanya partisipasi masyarakat pembangunan hanyalah menjadikan masyarakat sebagai objek semata. Sedangkan dalam program KOTAKU sendiri mendukung Pemerintah Daerah memimpin dan menjadikan masyarakat sebagai subjek dari pembangunan tersebut (Pedoman Umum KOTAKU, 2016). Oleh sebab itu partisipasi masyarakat merupakan modal utama

dalam pencapaian sasaran program KOTAKU. Program KOTAKU tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya keterlibatan aktif dari masyarakat (Afwah Ulya, 2018).

Namun, dalam *pra survey* yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan Kerja Praktik, masih terlihat bahwa proses partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan lingkungan tersebut masih belum sesuai seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dari belum semua masyarakat yang ikut terlibat dalam pelaksanaan seperti dalam bentuk tenaga di dalam kegiatan program KOTAKU. Sementara itu, partisipasi masyarakat dalam mendukung berjalannya program KOTAKU sangatlah dibutuhkan (Nurhasanah, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor apa saja yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat pada tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap keberlanjutan dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Program KOTAKU mendukung Pemerintah Daerah memimpin dalam penanganan permukiman kumuh dan menyiapkan masyarakat sebagai subjek pembangunan melalui revitalisasi peran Badan Keswadayaan Masyarakat (Pedoman Umum KOTAKU, 2016). Oleh sebab itu partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam pencapaian sasaran program KOTAKU. Program KOTAKU tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya keterlibatan aktif dari masyarakat (Afwah Ulya, 2018). Sehingga partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam mewujudkan keberhasilan dari program KOTAKU. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat melalui program KOTAKU masih rendah karena hanya beberapa masyarakat saja yang terlibat dalam proses pembangunan sehingga menghambat keberhasilan program KOTAKU. Selain itu, dalam *pra survey* yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan Kerja Praktik, masih terlihat bahwa proses partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan

lingkungan tersebut masih kurang karena belum semua masyarakat yang ikut terlibat. Oleh sebab itu, partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU di Kelurahan Kaliawi Persada sangat penting karena menjadi salah satu modal utama dalam pencapaian sasaran program KOTAKU. Program KOTAKU dapat dikatakan berhasil ketika adanya keterlibatan aktif dari masyarakat.

Dengan demikian, partisipasi masyarakat perlu diteliti dalam mendukung keberhasilan pembangunan program KOTAKU. Melihat dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah *Faktor apa saja yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU di Kelurahan Kaliawi Persada*. Dari masalah penelitian tersebut maka terbentuklah pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU?
2. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Dalam sub-bab ini akan dijelaskan mengenai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : *“Untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU”*.

### **1.3.2 Sasaran Penelitian**

Dalam mencapai tujuan tersebut, terdapat beberapa sasaran yang harus dicapai. Sasaran-sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU
2. Menganalisis hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dengan partisipasi masyarakat di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Pada bagian ruang lingkup penelitian akan dijelaskan mengenai ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

### **1.4.1 Ruang Lingkup Materi**

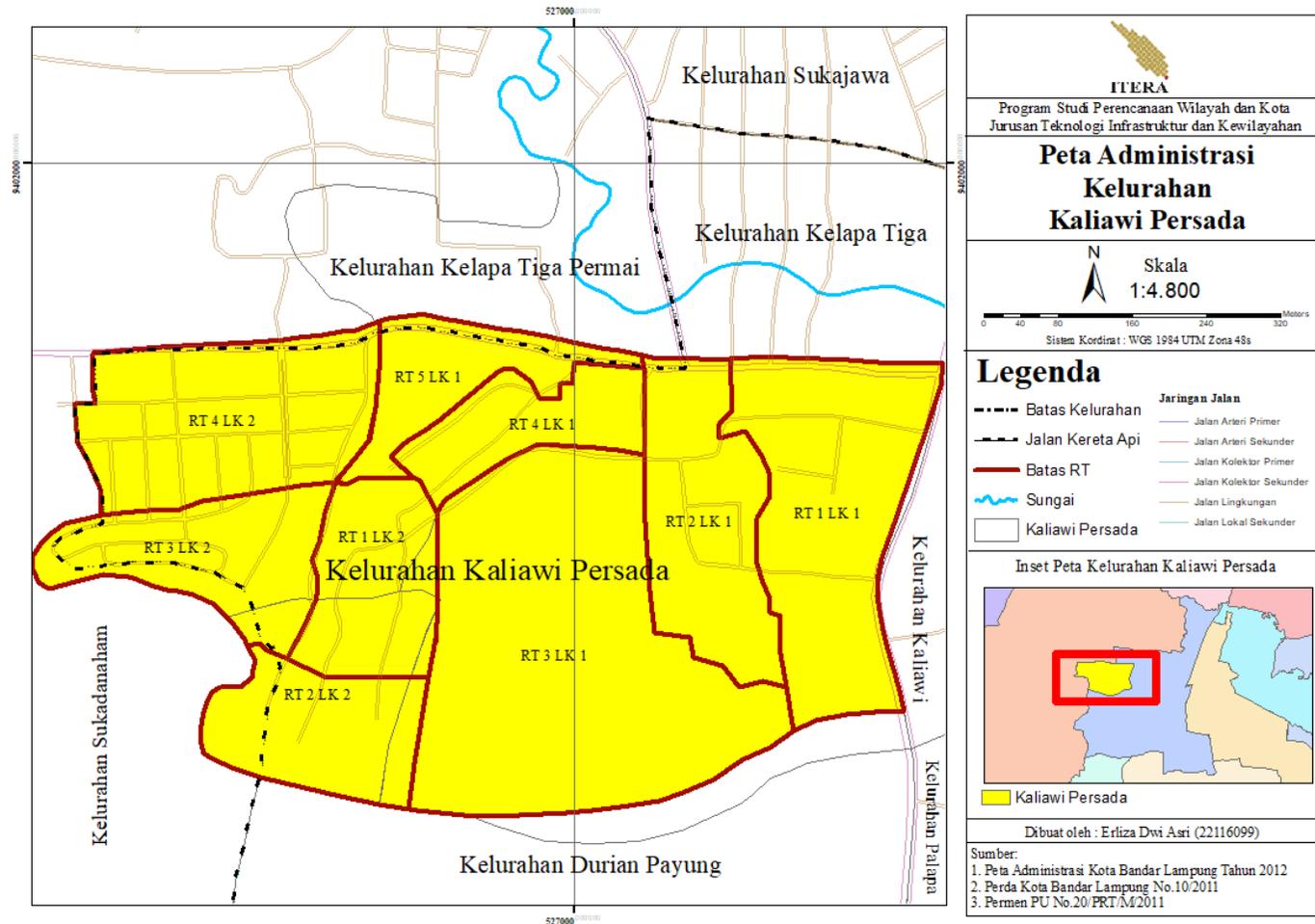
Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dengan melihat studi literatur yang kemudian dilakukan analisis. Secara spesifik, batasan materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan sasaran-sasaran yang telah dibuat sebelumnya, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Bentuk partisipasi ini dilihat pada tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap keberlanjutan dalam pembangunan infrastruktur jalan yang dilaksanakan melalui program KOTAKU.
2. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program

KOTAKU di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Faktor-faktor tersebut akan ditentukan berdasarkan respon responden di lapangan nantinya.

#### **1.4.2 Ruang Lingkup wilayah**

Lingkup Wilayah penelitian ini adalah Kelurahan Kaliawi Persada, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Kelurahan Kaliawi Persada merupakan salah satu dari empat kelurahan lainnya yaitu Kelurahan Ketapang, Kelurahan Sawah Brebes dan Kelurahan Campang Raya yang mendapatkan dana dari program KOTAKU pada tahun 2019 ini. Luas wilayah administratif Kelurahan Kaliawi Persada sekitar 16 Ha yang terbagi dalam 2 Lingkungan (LK) dan 9 RT. Berikut peta administrasi Kelurahan Kaliawi Persada.



Sumber : Peneliti, 2019

**GAMBAR 1.1**  
**PETA WILAYAH STUDI KELURAHAN KALIAWI PERSADA**

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

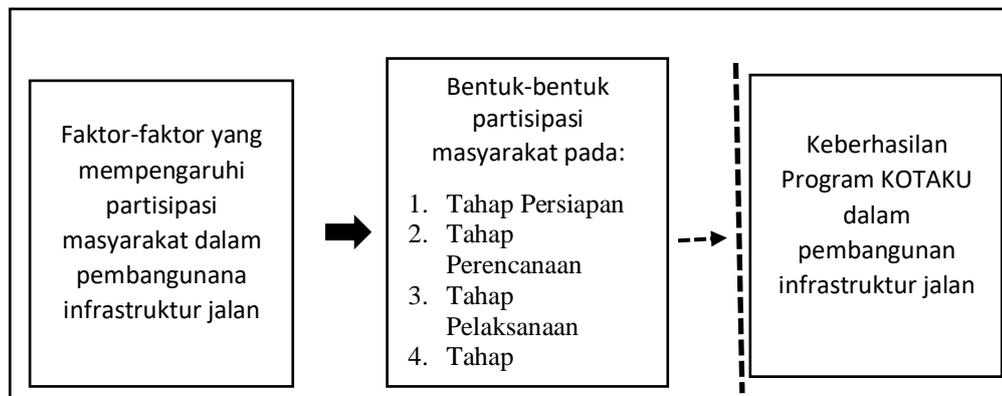
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan informasi yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat melalui program pemerintah seperti program KOTAKU yang dapat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

### 2. Manfaat Praktis

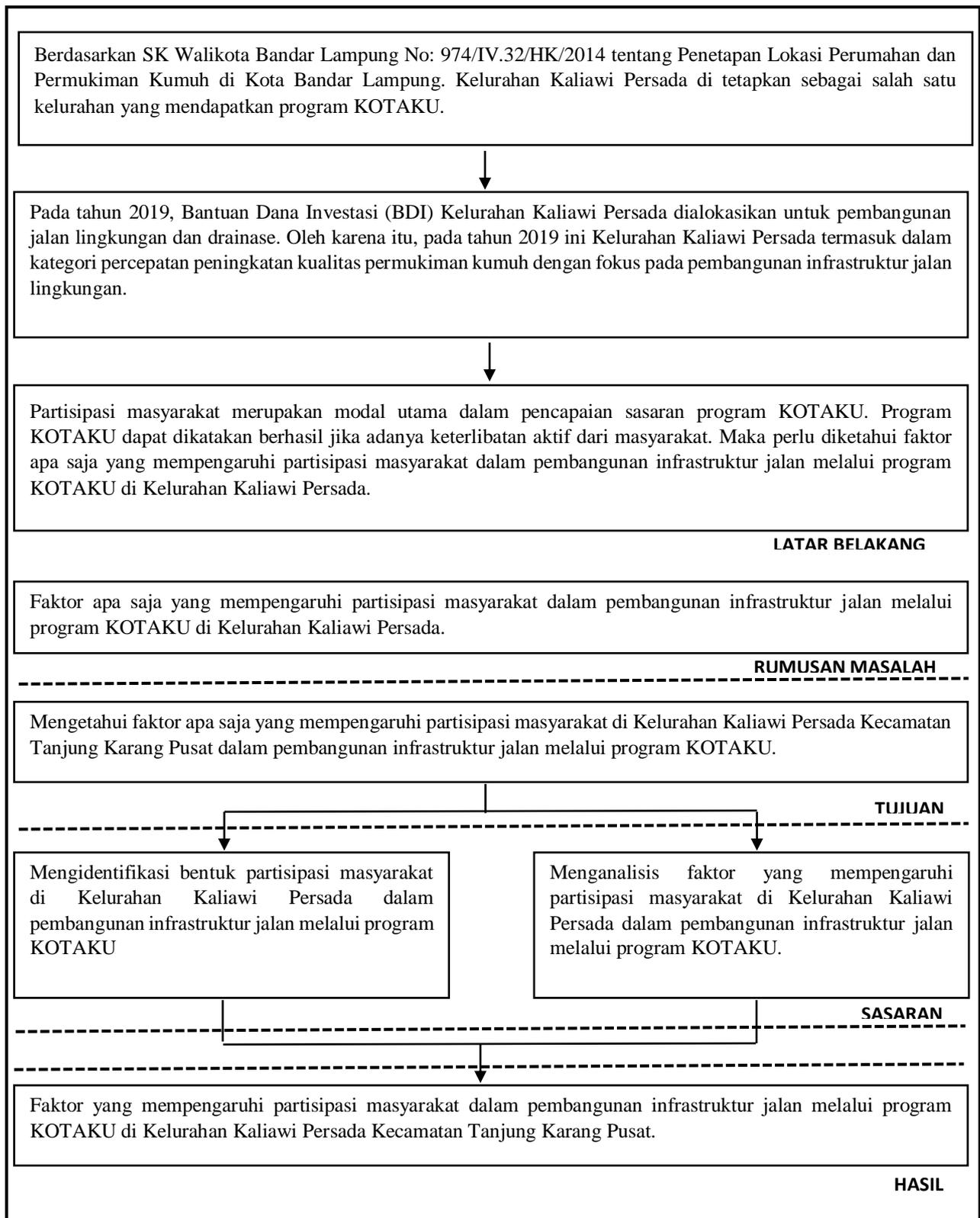
Dengan mengetahui hasil dari bentuk partisipasi serta faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat tersebut, maka diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi pemerintah dalam menjalankan program KOTAKU selanjutnya ataupun program serupa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan partisipasinya dalam setiap program pemerintah seperti program KOTAKU.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU di Kelurahan Kaliawi Persada yaitu analisis tabulasi silang. Berikut merupakan kerangka penelitian dari penelitian ini.



**GAMBAR 1.2**  
**KERANGKA BERPIKIR**



**GAMBAR 1.3**  
**KERANGKA BERPIKIR**

## 1.7. Metode Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang dipakai dalam masing-masing sasaran penelitian. Sub bab ini metode pengumpulan data, dan metode analisis data setiap sasaran yang ingin dicapai.

### 1.7.1 Metode Penelitian Sasaran 1

Metodologi pada sasaran 1 mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU terdiri dari metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer pada sasaran ini dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara di Kelurahan Kaliawi Persada yang diperoleh langsung dari narasumber. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Pertanyaan yang disertai pilihan jawaban tersebut telah disusun oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Cara pemilihan responden untuk kuesioner dilakukan dengan menggunakan teknik sampling probabilitas yaitu *simple random sampling*, atas dasar jumlah masyarakat berdasarkan usia produktif. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga menghindari berbagai kesulitan karena besarnya populasi.

Menurut Sugiyono (2001) *simple random sampling* atau sampel acak sederhana adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa harus memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun pendapat Kerlinger (2006) yang mengatakan bahwa *simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar representatif terhadap populasi penelitian, maka perlu dilakukan penentuan jumlah sampel. Untuk memudahkan

dalam menentukan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2014) menentukan jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini dengan cara menggunakan rumus Slovin yaitu:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel minimal

N : jumlah populasi

d : error (10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus Slovin, sampel minimum yang diambil untuk penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{5173}{1 + 5173 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5173}{52,73}$$

$$n = 98,10 \approx 98 \text{ responden}$$

Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 10% sehingga kepercayaan dari sampel adalah 90% dan didapatkan hasil perhitungan 98 responden. Pada penelitian ini, walaupun teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, namun masih mempertimbangkan beberapa kriteria seperti penduduk Kelurahan Kaliawi Persada dan berusia  $\geq 17$  tahun.

Selain itu, pada sasaran ini dilakukan juga wawancara yang menggunakan lembar wawancara sebagai pedoman ketika di lapangan. Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informan terkait penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2013). Wawancara ini dilakukan untuk membantu memberikan deskripsi lebih mendalam terkait fakta-fakta yang didapatkan berdasarkan respon dari narasumber. Adapun narasumber dalam wawancara pada penelitian ini antara lain:

**TABEL I.4**  
**NARASUMBER WAWANCARA**

No	Informan	Jumlah	Jenis Informasi
1	Koordinator BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) Kelurahan Kaliawi Persada	1 Orang	Informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam program KOTAKU
2	Ketua RT di Kelurahan Kaliawi Persada	4 Orang	Informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam program KOTAKU

*Sumber : Peneliti, 2019*

## 2. Metode Analisis Data

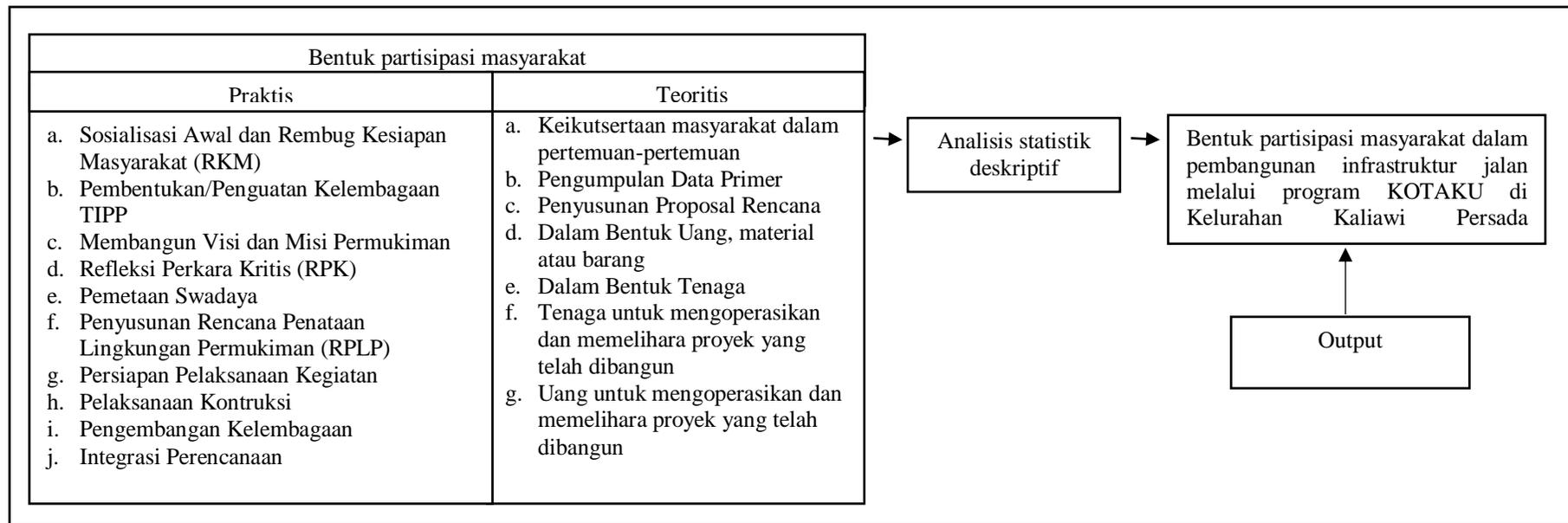
Untuk menjawab sasaran pertama dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjabarkan bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU di Kelurahan Kaliawi Persada. Penulis menggunakan metode analisis statistik deskriptif karena analisis ini dapat melakukan pengamatan dalam *setting* sosial yang natural dan apa adanya, selain itu analisis ini juga relevan untuk menjawab sasaran pertama yang tidak membutuhkan kelompok pembanding.

Menurut Sugiyono (2013) dalam pengertian deskriptif adalah

*“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”*

Dapat dikatakan bahwa pendekatan ini akan membantu memberikan deskripsi terkait fakta-fakta yang telah didapatkan berdasarkan respon dari responden. Penjelasan dengan analisis ini akan dilakukan untuk menjabarkan bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU di Kelurahan Kaliawi Persada.

**Sasaran 1 : Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat**



**GAMBAR 1.4**  
**SKEMA OPERASIONALISASI PENELITIAN SASARAN 1**

### **1.7.2 Metode Penelitian Sasaran 2**

Metodologi pada sasaran 2 mengidentifikasi hubungan antara partisipasi masyarakat dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU terdiri dari pengumpulan data primer, dan metode analisis yang digunakan.

#### **1. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer pada sasaran ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data secara langsung, yaitu dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Pertanyaan yang disertai pilihan jawaban tersebut telah disusun oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling probabilitas yaitu *simple random sampling*.

#### **2. Metode Analisis Data**

Pada sasaran kedua penelitian ini dilakukan analisis asosiasi. Analisis asosiasi dilakukan dengan menggunakan metode analisis tabulasi silang (*crosstab*). Analisis ini akan membantu dalam melihat keterkaitan atau hubungan antara beberapa variabel. Menurut Indratno dan Irwinsyah (1998), tabulasi silang merupakan metode yang mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dengan variabel-variabel yang tersusun dalam baris dan kolom.

Selain itu, indratno dan Irwinsyah (1998) juga menyebutkan bahwa metode tabulasi silang ini berguna dalam ilmu perencanaan karena dapat menganalisa keterkaitan antara dua variabel yang mempunyai tipe data dalam bentuk kualitatif. Oleh sebab itu, penulis menggunakan analisis tabulasi silang karena berguna dalam menyelesaikan permasalahan analisis data pada penelitian ini, yang mana masalah yang akan dianalisis adalah menentukan hubungan antara partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU dengan faktor yang diperoleh dari studi literatur yang ada.

Selanjutnya analisis ini akan diolah dengan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Selain hasil tabulasi silang dari kedua variabel, nantinya hasil yang diperoleh juga berupa nilai *chi square*. Uji *chi square* merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengukur asosiasi pada analisis tabulasi silang. Pada uji *chi square* nantinya akan diketahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Dalam uji *chi square* penelitian ini terdapat hipotesis yang digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- Ho : Tidak ada hubungan antara variabel yang digunakan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU.
- H1 : Ada hubungan antara variabel yang digunakan dengan partisipasi masyarakat dalam dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU.

Jika nilai *chi square* hitung < nilai *chi square* tabel, dan nilai signifikansi yang digunakan > 0,05 maka Ho diterima. Jika nilai *chi square* hitung > nilai *chi square* tabel, dan nilai signifikansi yang digunakan < 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima.

**TABEL I.5**  
**ILUSTRASI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN**  
**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR**  
**JALAN MELALUI PROGRAM KOTAKU**

		Faktor-faktor yang Mempengaruhi			Total	Person Chi-Square	df	Sig.	Chi Square Tabel
		F1	F2	Fn					
Partisipasi Masyarakat	Ya								
	Tidak								
Total									

Nilai *chi square* hitung didapatkan dari hasil output pada SPSS bagian *Pearson Chi-Square*. Sedangkan nilai *chi square* tabel didapatkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan derajat kebebasan (df).

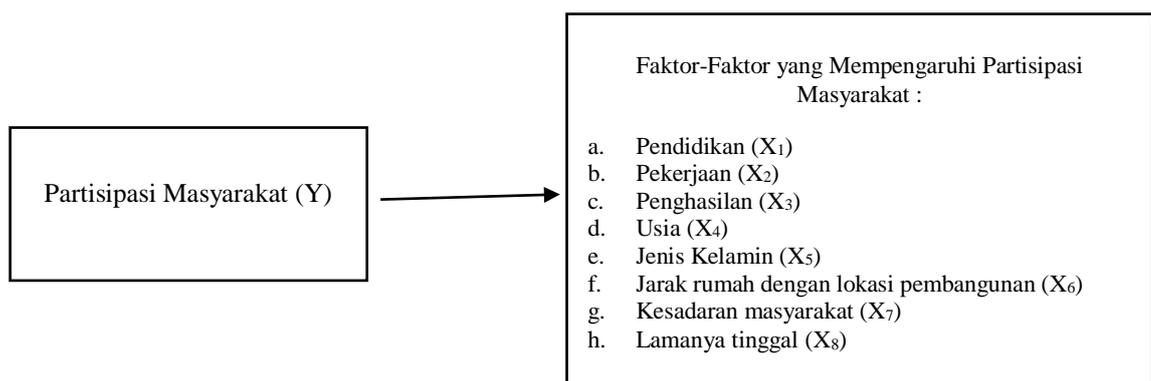
Selain melihat hubungan antar variabel, dapat dilihat ukuran asosiasi atau hubungan antar variabel tersebut. Penentuan ukuran asosiasi berbasis *chi square* dapat

menggunakan koefisien Phi dan *Crammers V*. Nilai koefisien phi dan *Crammers V* dapat diperoleh secara manual ataupun menggunakan aplikasi SPSS. Pada penelitian ini akan digunakan nilai koefisien Phi dan *Crammers V* berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS dan melihat ukuran hubungan antar variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan dengan variabel lainnya. Menurut Sarwono (2009), dalam menarik kesimpulan terdapat hipotesis yang digunakan yaitu nilai 0-1 yang akan dijelaskan dibawah ini:

**TABEL 1.6**  
**TINGKAT HUBUNGAN KORELASI**

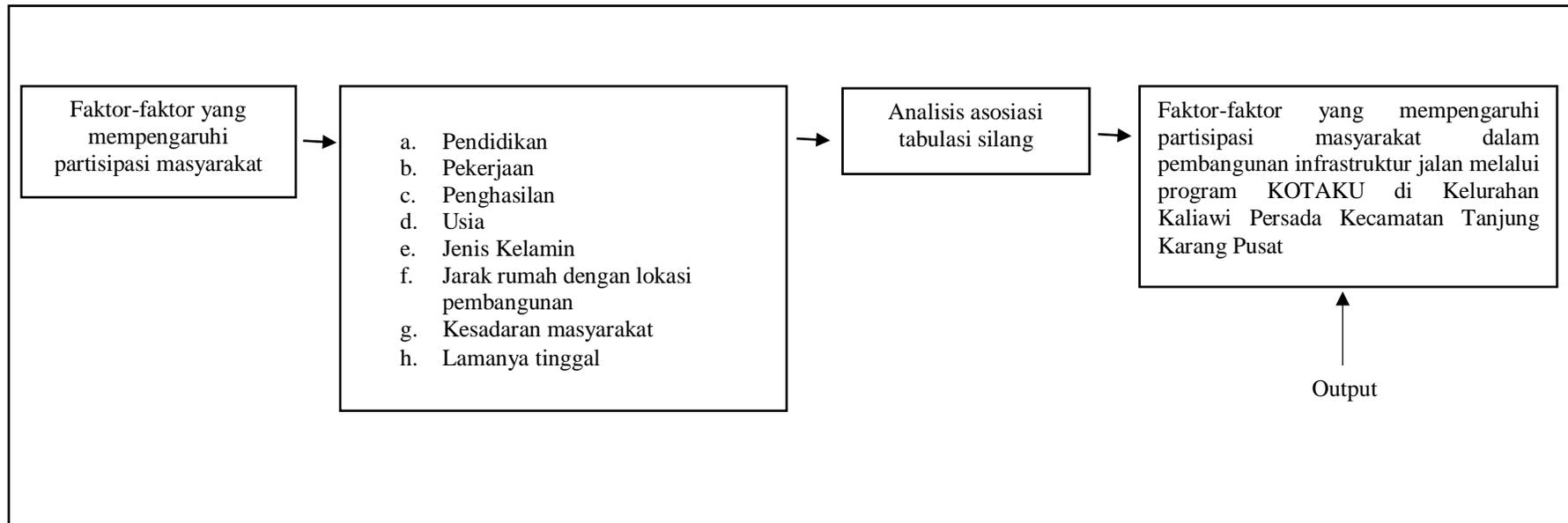
Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
$r = 0$	Tidak ada korelasi
$0 < r \leq 0,25$	Sangat lemah
$0,25 < r \leq 0,5$	Cukup
$0,5 < r \leq 0,75$	Kuat
$0,75 < r \leq 0,99$	Sangat kuat
$r = 1$	Sempurna

Pada penelitian ini yang akan menjadi variabel independen (Y) adalah partisipasi masyarakat, sedangkan variabel dependennya (X) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Berikut ini hubungan variabel penelitian yang akan digambarkan dibawah ini.



**GAMBAR 1.5**  
**HUBUNGAN VARIABEL PENELITIAN SASARAN 2**

**Sasaran 2 : Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui program KOTAKU di Kelurahan Kaliawi Persada Kecamatan Tanjung Karang Pusat**



**GAMBAR 1.6**  
**SKEMA OPERASIONALISASI PENELITIAN SASARAN 2**

## **1.8. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, kerangka pemikiran, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam penulisan laporan penelitian ini. Teori yang dibahas yaitu mengenai Program KOTAKU, pengertian partisipasi masyarakat, bentuk partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Pada gambaran umum akan menjelaskan tentang kondisi wilayah kelurahan Kaliawi Persada, yang terdiri dari kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta karakteristik kawasan kumuh Kelurahan Kangkung dilihat dari 7 kriteria permukiman kumuh.

### **BAB IV ANALISIS**

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis beserta hasil yang didapatkan dalam survei lapangan yang telah dilakukan selanjutnya dilakukan pembahasan terkait hasil yang telah didapatkan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN RANCANGAN PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai temuan studi berdasarkan hasil survei dan analisis, kesimpulan dari hasil analisis yang menjawab tujuan penelitian, rekomendasi untuk pemerintah dan masyarakat, keterbatasan studi serta saran studi lanjutan.